

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Modernitas merupakan keadaan dimana seluruh sistem sosial tradisional di lepaskan untuk menunjukkan adanya rasionalitas dan perbedaan. Modernisasi seringkali dikaitkan dengan budaya barat karena realitanya didasarkan pada negara negara barat. Hal ini seperti dikatakan Soerjono bahwa modernisasi mencakup segala aspek sesuatu yang tradisional ke arah pola ekonomis dan pola politik yang menjadi ciri negara-negara barat yang stabil.

Kehidupan modern dengan segala kelebihanannya seakan bagai dua sisi uang koin. Di satu sisi memberikan manfaat bagi kehidupan umat manusia, disisi lain kemajuan itu telah membuat manusia jauh dari kehidupan. Namun semua ini tergantung bagaimana manusia menyikapi kemajuan dan modernitas tersebut, karena setiap manusia memiliki cara pandang dan paradigma dalam menghadapi dan menjalani sesuatu.(Mufidah & Wulansari, 2018:33)

Pada kehidupan modern ini masyarakat semakin mengedepankan kebutuhan-kebutuhan material untuk kebutuhan diri. Adanya kemajuan teknologi dan komunikasi membuat masyarakat lebih cepat mendapatkan berita berita terknini termasuk berita tentang trend fashion yang sedang berkembang di luar negeri maupun diindonesia itu sendiri.

Dilansir dari merdeka.com Munculnya *trend fashion* sepatu diindonesia, merupakan salah satu bentuk *fashion* yang di perkenalkan oleh negara barat ke Indonesia. Sepatu Dr martens atau biasa disebut Docmart adalah sepatu yang awalnya digunakan oleh para pekerja kasar, seiring berjalannya waktu telah bergeser menjadi *trend fashion style*. Bagi penggemar band-band asal inggris terutama bergenre punk, dapat dipastikan mengenal sepatu jenis ini. Trend fashion sepatu yang dibuat oleh Klaus Martens hingga kini menular ke Indonesia dan identik digunakan oleh anak-anak muda salah satu nya di kota Jakarta.

Kepopuleran sepatu docmart tidak hanya pada kalangan pemusik, tapi sudah merambah ke dunia fashion, maka dari itu adanya stigma trendy, fashionable dan funky melekat pada pengguna sepatu ini. Tanpa disadari atau tidak sepatu tersebut membentuk citra diri penggunanya melalui proses pembentukan sosial.



Gambar 1.1

Sumber :Instagram @Docmaters_jkt

Jika dipandang melalui konsep habitus yang dicetuskan oleh Bourdieu, fenomena citra diri yang ditampilkan oleh pengguna sepatu Dr. Martens berhasil terbentuk melalui proses struktur sosial yang berhasil diinternalisasikan sebagai sebuah wujud sepatu. Perjalan pengguna dari berbagai kelas Dr. Martens dari awal dibentuk hingga saat ini memberikan cerminan diri pada penggunanya, hal tersebut dipahami secara kolektif yang telah melalui historis yang sangat panjang (Bourdieu, 1977). <https://www.kompasiana.com/sebastianedward/>, Diakses pada tanggal 09 juli 2022, pukul 17.20 WIB.

Perkembangan zaman dan teknologi menyebabkan dampak yang cukup besar diberbagai sector industri, termasuk didalam industri fashion. Trend yang biasa hits di negara barat beberapa bulan kemudian akan ada pula diindonesia. Penyerapan trend fashion kini menjadi lebih cepat akibat adanya modernisasi. Adanya pengaruh dari influencer di dunia maya pun ikut andil dalam penyebaran tren fashion di dunia.

Upaya mengejar kelas sosial dikalangan masyarakat, tentunya individu memerlukan adanya kelompok sosial tertentu yang memiliki status sosial yang sama dan berada di tingkatan paling atas atau kelompok- kelompok sosial atas. Hal ini dapat terlihat dari adanya kelompok kelompok sosial yang bertujuan untuk menjunjukkan nilai diri. Seperti halnya kelompok sosial yang menunjukan barang barang material baru yang bermerek.

Perkembangan modernitas dalam kehidupan masyarakat seperti budaya global dan gaya hidup terhadap generasi milenial begitu kuat. Pengaruh modernisasi membuat seseorang kehilangan jati dirinya terlebih di zaman sekarang banyak yang mengikuti *life style* budaya barat dalam kehidupan sehari-hari.

Masyarakat Indonesia saat ini sedang mengalami adanya perubahan sosial dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern. Salah satu ciri perubahan ini adalah kehidupan sosialita. Hal ini dapat dibuktikan dari gaya berpakaian, belanja, serta penggunaan simbol-simbol lainnya. Kehidupan sosialita di Indonesia selalu identik dengan penggunaan barang mewah dan barang-barang branded. Media sosial sering membahas tentang sosialita seperti harga tas yang miliaran, parfum hingga harga sepatu yang berharga ratusan juta sebagai acuan untuk seseorang disebut sebagai sosialita. (Sabariman, 2020:122)

Salah satu generasi yang paling berkaitan dengan gaya hedonisme adalah generasi milenial. Karena menurut penelitian Hidayatullah (2018) menyampaikan bahwa saat ini generasi milenial melakukan gaya hidup konsumtif atau biasa disebut juga gaya hidup hedonisme. Salah satu ciri dari generasi milenial yaitu konsumtif. Konsumtif yang dimaksud yakni sering menghabiskan uang untuk membeli keperluan hidup seperti barang atau jasa yang kurang diperlukan. Generasi milenial merupakan salah satu konsumen yang paling banyak membeli produk dan jasa. Dari penelitian tersebut terdapat kesimpulan yaitu generasi milenial sudah menguasai industri tanah air dengan menghabiskan uangnya untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun gengsinya. (Agustina, 2020:2)

Identitas seseorang dapat terbentuk dengan adanya proses sosial sehingga membedakannya dengan orang lain dilihat dari ciri sosial seperti kebiasaan berpakaian, kebiasaan mengisi waktu luang, kebiasaan bermain dan bagaimana ia menghabiskan waktunya. Beberapa ciri ciri sosial tersebut sering tidak disadari oleh diri pemilik identitas, meskipun sudah menjadi bagian dari kebiasaan dalam kehidupannya. Kebiasaan yang baru biasanya akan melahirkan identitas sosial tertentu yang ada pada diri seseorang, baik disadari oleh orang tersebut maupun tidak.

Gaya hidup dapat membentuk identitas sosial yang berbeda dari setiap orang. Perbedaan tersebut muncul melalui perilaku konsumtif setiap individu. Salah satu kelompok sosial atau komunitas yang ada di Jakarta ialah komunitas sepatu Dr Martens atau biasa dikenal sepatu Docmart. Harga sepatu tersebut yang cukup mahal membuat para pemakainya terlihat sebagai individu yang hedonisme. Komunitas yang awalnya menjadi tempat penyalur hobi dan berbagi pengalaman namun semakin lama dan semakin berkembang menjadi tempat pembentukan identitas sosial dan gaya hidup.

Sepatu menjadi *trend lifestyle* baru yang menjamur dikalangan masyarakat Indonesia. Tidak heran bahwa sepatu menjadi salah satu hal penting pada diri individu dalam menentukan gaya dalam berpakaian . Hal ini memperlihatkan bahwa sepatu memiliki peranan penting dalam persoalan *fashion* saat ini. Perkembangan yang pesat tidak hanya menjadikan sepatu sebagai *trend fashion* namun juga keseluruhan pakaian seperti jaket, topi dan lain lain.(Sahrub, 2018:23)

Suatu kelompok tentunya tidak terlepas dari komunikasi antar anggotanya. Bergabung dengan kelompok memiliki beberapa manfaat, antara lain pemecahan masalah, berbagi pengetahuan, status sosial, bahkan pembentukan gaya hidup hedonistik. Selain itu, proses komunikasi dapat mengubah sikap, pandangan dan perilaku anggota kelompok. Pengalaman melalui kelompok memiliki peranan besar dalam gaya berpakaian. Salah satunya adalah adanya Komunitas Docmart membantu mengetahui dan saling berbagi informasi tentang sepatu Docmart.

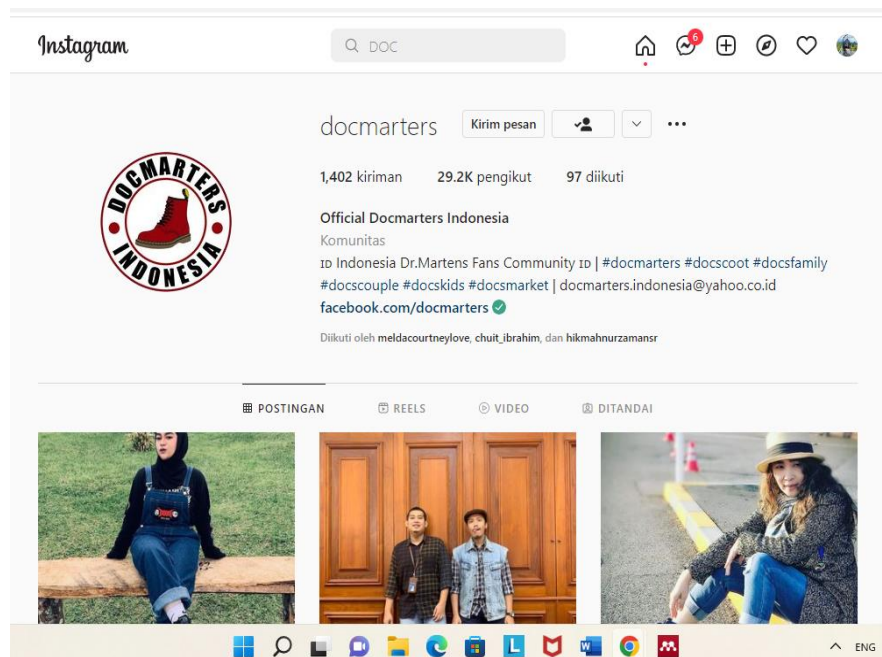
Sepatu docmart memiliki keuntungan tersendiri bagi penggunanya misalnya akun twitter @maulanaVyusuf ia memposting tulisan “ keuntungan pakai sepatu docmart selain keren memakainya, ada komunitas yang mewadahi fjb di Fb. Tukar informasi sebelum membeli. Lalu ada acara gathering yang didalam acara ada tamu dari England, lalu penggalangan dana. Saya rasa cukup keren dan kece pakai #DocMart #Docmarters”.



Gambar 1. 2

Sumber : Twitter @MaulanaVyusuf

Komunitas docmart terbentuk berawal dari forum diskusi di kaskus,



sebuah komunitas pencinta sepatu Dr Martens yang berdiri pada tahun 2009.

Komunitas ini tersebar di berbagai kota di Indonesia.

Gambar 1.3

Sumber : Instagram @Domaters

Komunitas ini terbentuk dilatarbelakangi oleh banyaknya orang yang menggemari sepatu tersebut. Bahkan followers Instagram komunitas pencinta sepatu Docmart mencapai 28,5 rb pengikut. Komunitas ini dibentuk untuk saling

berbagi informasi mengenai sepatu. Dulu sepatu docmart hanya digunakan oleh anak band, seiring berjalannya waktu sepatu ini telah menjadi fashion, selain karena sepatunya nyaman digunakan, sepatu ini juga dapat membuat style lebih bergaya dan bergengsi. Meskipun sepatu ini sudah ada sejak lama bukan berarti anggota komunitasnya merupakan orang tua, banyak anak muda yang menjadi bagian dari komunitas tersebut.

Dilansir dari merdeka.com terbentuknya komunitas sepatu ini berawal dari salah satu laman forum ternama di Indonesia yakni kaskus, mereka melakukan kopdar (Kopi Darat) untuk mengenal satu sama lain. Komunitas juga terbentuk diawali dengan keinginan menjalin silaturahmi sesama pecinta sepatu. Menurut andha memakai sepatu docmart memiliki style yang identic dengan Inggris seperti skinhead, punk, Britpop dan lainnya. Jadi terbentuk image anak band, tetapi saat ini sudah banyak orang yang nyaman dengan sepatu tersebut dan menjadikannya style karena sepatu tersebut sudah banyak macamnya, seperti casual, indoor dan outdoor. (<https://www.merdeka.com/gaya/buat-pecinta-sepatu-docmart-ada-baiknya-ikut-komunitas-docmarters.html>.) Diakses pada tanggal 09 Juni 2022 pukul 18.11.

Banyak individu yang berperilaku konsumtif demi memenuhi hasratnya untuk membentuk identitas sosial yang diperoleh. Salah satunya dengan menggunakan barang-barang bermerek. Sepatu docmart juga termasuk kedalam kategori barang mahal karena harganya bisa mencapai 2-3,5 juta untuk satu sepatu saja. Sepatu ini juga menarik perhatian pada saat Fashion Week musim gugur 2022 sepatu docmart berkolaborasi dengan Undercover yang membuat sepatu docmart

semakin dikenal di kalangan masyarakat dan menjadi suatu trend fashion di tahun ini. Sumber : <https://lifestyle.kompas.com/read/2022/01/30/155623420/deretan-sepatu-yang-mencuri-perhatian-dalam-fashion-week-2022?page=all>) Diakses pada tanggal 09 juni 2022 pukul 20.48.

Dilansir dari [dream.co . id](https://www.dream.co.id) para selebriti dunia banyak yang menjadi penggemar sepatu docmart salah satunya ialah Hailey Baldwin. Hailey mengenakan celana jeans dan memadukannya dengan sepatu docter martens yang membuat penampilanya terlihat keren dengan gaya yang off duty chic.



Gambar 1.4

Sumber : popbela.com

Berdasarkan uraian masalah penelitian diatas adanya permasalahan yakni penggunaan sepatu booth di era modernisasi dan menjadikannya trend fashion

sehingga menciptakan gaya hidup yang hedonisme. Maka penulis ingin mengetahui bentuk modernitas apa yang dianut oleh kelompok sosial docmart dan mengapa kelompok sosial docmart memilih terlibat dalam kehidupan hedonisme milenial

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka rumusan masalah yang ingin penulis teliti adalah :

1. Bentuk modernitas apa yang dianut oleh kelompok sosial docmart ?
2. Mengapa kelompok sosial docmart memilih untuk terlibat dalam suatu kehidupan hedonisme milenial ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk modernitas yang dianut oleh kelompok sosial docmart dan untuk memahami mengapa kelompok sosial docmart memilih terlibat dalam suatu kehidupan hedonisme.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan memberikan kontribusi terhadap bidang keilmuan khususnya ilmu komunikasi. Selain itu,

diharapkan menjadi wawasan dan informasi pendukung untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan informasi kepada pihak yang berkaitan yaitu teman teman kelompok sosial docmart dan para generasi milenial yang terlibat dalam gaya hedonisme.